

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman pandemi saat ini, pemerintah sedang gencar-gencarnya berupaya kepada masyarakat, untuk mengurangi jumlah penyebaran virus Covid-19. Penyebaran virus ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang kurang akan pengetahuan bahayanya penyebaran virus tersebut. Ada juga masyarakat yang rata-rata masih menganggap remeh terhadap ancaman Covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai himbauan, yang paling umum dan masif digelorkan adalah himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang dahulu hanya sebatas gerakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Namun kita ketahui bahwa virus Covid-19 dapat bermutasi ke bentuk virus yang baru. Pemerintah juga berupaya mencegah penyebaran virus ini lebih keras, himbauan protokol kesehatan hingga saat ini berubah menjadi gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas).

Setiap instansi pemerintahan saat ini dengan masif berupaya memberikan edukasi dan himbauan kepada masyarakat. Pemerintah telah membentuk satuan gugus tugas di masing-masing Desa, untuk menangani penyebaran virus ini. Kemudian salah satunya adalah Polsek Sambit. Peran Polsek Sambit sebagai kepanjangan pemerintah pusat menugaskan anggota Bhabinkamtibmas setiap Desa yang otomatis merupakan bagian dari satgas Desa itu sendiri, untuk melaksanakan strategi penanganan seperti sosialisasi secara berkala kepada masyarakat warga binaan desa masing-masing, tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 di tingkat Desa. Melaksanakan peneguran secara lisan pada masyarakat yang tidak menggunakan masker. Kegiatan penyemprotan disinfektan pada lingkungan warga secara rutin bersama-sama dengan anggota satgas Desa. Penetapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat kepada suatu lokasi.

Dampak negatif dari penyebaran virus ini benar-benar membuat masyarakat merasa resah dan was-was setiap segala aktifitas kegiatan sehari-

hari yang masyarakat lakukan. Hal ini menjadi sebuah ambang gangguan kamtibmas. Adanya gangguan pada kamtibmas ini perlu strategi yang tepat agar segala macam usaha yang dilakukan Polri menjadi efektif dan tepat sasaran. Setiap keluhan yang ada di wilayah Kecamatan Sambit dengan gejala ciri-ciri penderita covid-19 ini akan selalu dipantau oleh satgas Desa. Setelah adanya informasi, satgas Desa mendatangi dengan menggunakan alat perlengkapan diri untuk menghimbau agar calon pasien melaksanakan tes untuk mengetahui positif atau negatif, apabila dinyatakan positif, yang bersangkutan segera melaksanakan isolasi mandiri ketat, dan perawatan intensif apabila disertai dengan keluhan lain yang membutuhkan perawatan. Ketika dinyatakan negatif dan sembuh, pasien masih tetap melaksanakan isolasi mandiri untuk benar benar memutus rantai penyebaran.

Penanganan penyebaran covid-19 saat ini di wilayah hukum Polsek Sambit yaitu se-Kecamatan Sambit dirasa lamban karena kasusnya yang acak hal ini berkaitan dengan pola aktifitas masyarakat sehari-hari di beberapa Desa. Proses pendataan warga yang beresiko tertular di desa-desa kurang menyeluruh dan maksimal sehingga satgas Desa kesulitan menentukan peta tersebarnya warga "*confirm covid*" di Kecamatan Sambit.

Adanya penyebaran virus Covid-19 ini yang ada di wilayah hukum Polsek Sambit atau Kecamatan Sambit cukup besar, diantara pasien yang *terconfirm* lainnya mengalami keluhan yang berbeda dan kondisi yang berbeda. Dengan faktor intrinsik yang meliputi umur, jenis kelamin, juga faktor ekstrinsik seperti alamat rumah dan interaksi sosial. Penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan pencegahan penyebaran yang dilakukan oleh Satgas Kecamatan Sambit dengan pengambilan data yang terdiri beberapa atribut. Atribut yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, alamat rumah. Dari atribut tersebut akan diketahui pasien yang akan masuk ke dalam kelompok-kelompok *Cluster* yang dibuat. Dengan metode *K-Means* adalah cara yang tepat untuk meminimalisir objek yang diatur dalam proses *Clustering* dengan cara meminimalkan variasi antara data yang berada di dalam *Cluster* dan memaksimalkan variasi dengan data yang berada di dalam *Cluster*.

Pada penulisan skripsi ini penulis melakukan analisis *Clustering* pasien Covid 19 untuk menentukan strategi penanganan oleh Bhabinkamtibmas Polsek Sambit untuk mengetahui secara efektif strategi tepat sasaran bentuk tindak lanjut adanya penyebaran virus ini dengan menggunakan dengan metode *K-Means* yang akan dilaksanakan studi kasusnya di Kecamatan Sambit. Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini yaitu hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk kemudahan dalam proses penanganan tersebut, dan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk strategi penanganan di Kecamatan lain dimasa mendatang.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa diambil berdasarkan latar belakang di atas yaitu “Bagaimana cara analisis *Clustering* pasien covid-19 untuk menentukan strategi penanganan oleh Bhabinkamtibmas dengan menggunakan algoritma *K-Means*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan pada penulisan skripsi ini yaitu untuk memudahkan petugas menentukan peta tersebarnya Covid-19 sehingga bias dilakukan pencegahan secara dini dan meminimalkan penyebaran virus Covid-19 di wilayah hukum Polsek Sambit. Kemudian untuk mengetahui seberapa masif tingkat penyebaran dan tingkat keberhasilan pencegahan penularan virus Covid-19 di wilayah hukum Polsek Sambit.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar jauh dari tujuan yang telah ditentukan maka penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Kategori penyakit yang diambil adalah Corona Virus Disease 19
2. Data yang diambil adalah pasien “*confirm covid*” sejak bulan Maret 2020 ketika awal mulainya virus masuk ke Indonesia hingga per bulan Maret 2021.
3. Metode yang akan digunakan untuk penelitian adalah metode *K-Means*.

4. Software RapidMiner yang digunakan untuk memproses pengolahan data.
5. Data yang diolah dibagi menjadi 3 *Cluster*.

1.5. Manfaat

Dengan adanya penulisan skripsi ini penulis memiliki harapan besar terdapat adanya manfaat yang dapat diberikan diantaranya:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk kemudahan dalam proses pemetaan penyebaran Covid 19 untuk mencegah sebaran virus ini di wilayah hukum Polsek Sambit sehingga menghindari resiko paling buruk akibat penyakit ini.
2. Mengetahui tingkat penyebaran kemudian langkah optimal menentukan strategi yang dilakukan Bhabinkamtibmas.
3. Menjadi masukan dan pertimbangan untuk proses pemetaan penyebaran di wilayah lain, dimasa yang akan datang.

